

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk menjadi generasi yang bisa menghadapi abad 21. Pendidikan di Indonesia juga sudah memulai mempersiapkan generasi yang bisa bersaing di abad 21 dengan dirancangnya kurikulum 2013. Kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini sudah merubah orientasinya dari berorientasi pada hafalan menjadi berorientasi pada berpikir tingkat tinggi.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi juga merupakan tujuan dari pembelajaran IPS dimana pembelajaran IPS bukan hanya menuntut siswa memahami materi tetapi juga harus membuat siswa memiliki kemampuan dalam berpikir diantaranya kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan, berpikir kritis, dan kemampuan lainnya yang bisa membantu siswa menghadapi masalah-masalah yang ada khususnya masalah sosial.

Peran dari berbagai pihak sangatlah penting agar terbentuknya siswa dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu yang memegang peran penting tersebut adalah guru. Guru harus mampu mengelola suatu pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Dalam mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi guru harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa, guru juga harus memahami karakter siswa agar bisa menentukan strategi atau metode apa yang sesuai dengan siswa, berikutnya guru juga harus mampu melakukan penilaian agar masalah yang ada bisa diperbaiki.

Dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap siswa MTs Negeri Kabupaten Bekasi didapatkan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS terhadap kemampuan

Anistia Nurhalida, 2019

***PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN IPS
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ABAD 21 SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia

| *Repository.upi.edu*

| *Perpustakaan.Upi.edu*

beripikir tingkat tinggi siswa. Berdasarkan hasil olah data dan analisis data yang ditemukan serta berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

2.1 Kesimpulan

- 1) Gambaran mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS di MTs Negeri di Kabupaten Bekasi berada pada kualitas sedang dengan presentase 48%. Gambaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS berdasarkan dari perseptif siswa.
- 2) Gambaran mengenai kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di MTs Negeri Kabupaten Bekasi memiliki rata-rata kualitas sedang dengan presentase dengan presentase 38%. Dari 290 responden terdapat 77 (27%) siswa masuk pada kategori rendah , 110 siswa (38%) termasuk pada kualitas sedang kemampuan berpikir tingkat tingginya. Sedangkan 103 siswa (36%) sisanya memiliki kualitas kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam kategori sangat tinggi.
- 3) Pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Lebih jelasnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS (X) memiliki kontribusi sebesar 24,7% terhadap variabel kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa(Y). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tingginya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS maka semakin tinggi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

2.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Hasil penelitian tersebut pada dasarnya dapat dijelaskan secara teoritis dimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran bisa mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir siswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangatnya berperan terhadap pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Namun, sampai saat ini masih banyak ditemukan guru-guru yang kemampuan mengelola pembelajarannya masih rendah. Padahal kemampuan mengelola pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai seorang tenaga profesional. Maka dari itu, pemerintah dan sekolah perlu melakukan tindakan agar kompetensi guru terus berkembang demi tercapainya suatu tujuan pendidikan.

2.3 Rekomendasi

- 1) Guru harus bisa lebih memahami siswa agar guru bisa mengetahui proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan atau kondisi siswa sehingga suatu tujuan pembelajaran seperti kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa bisa tercapai.
- 2) Sekolah hendaknya mengarahkan guru untuk mengelola pembelajaran yang bisa membuat siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- 3) Dinas pendidikan hendaknya sering melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru seperti seminar, workshop, in house training ataupun pelatihan-pelatihan lainnya.

Istrumen penelitian yang digunakan untuk menjelaskan variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS kurang efektif. Diharapkan untuk peneliti yang lain bisa melakukan penelitian yang terkait agar bisa menemukan instrumen yang lebih efektif untuk menjelaskan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Terutama dalam pemilihan bahasa pada angket harus dibuat kalimat yang dapat menunjukan siswa memiliki kemampuan yang lebih tinggi